



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

MENINJAU - Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM, Tri Karyadi Riyanto, saat meninjau pameran produk batik UKM di Grha Pandawa, kompleks Balai Kota Yogyakarta, Selasa (7/9).

Pemkot Yogya Dorong ASN "Jajan" Produk UKM

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendorong Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungannya untuk membeli produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hal ini untuk ikut serta membantu menggeliatkan kembali kiprah pelaku UKM di tengah pandemi.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM, Tri Karyadi Riyanto, mengatakan, pihaknya sudah melakukan berbagai upaya untuk mendorongnya. Termasuk, dengan membuat surat edaran, supaya ASN bisa memberi contoh nyata.

Kemudian, instansinya, juga menggelar pameran produk batik hasil UKM Kota Yogyakarta, di Grha Pandawa, kompleks Balai Kota, untuk mendekatkannya pada kalangan ASN. Ia berharap, UKM terbantu melalui kegiatan se-

perti ini.

"Berbagai jenis batik ditampilkan di pameran ini. Mulai dari shibori, jumputan, *ecoprint*, hingga lurik. Pameran digelar sampai 10 September," ujarnya, Selasa (7/9).

Tidak sebatas membeli, Riyanto juga meminta para ASN mempromosikan produk tersebut dengan mengenakannya dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga, mereka pun harus memahami keunggulan komoditas yang dibelinya.

"Kami sengaja melaksanakannya di Balai Kota, supaya bisa mendekatkan konsumen dari kalangan ASN dan pegawai-pegawai di lingkungan Pemkot Yogya," ungkapnya.

Ia menyampaikan, pameran daring tersebut, adalah yang pertama sejak PPKM darurat, serta berlanjut PPKM level 4 diterapkan mulai Juli lalu. Te-

rang saja, para pelaku UKM sudah menahan kerinduan yang sangat mendalam.

"Karena mereka sudah lama tidak mendisplay karyanya secara langsung. Selama PPKM mereka itu mengandalkan penjualan online ya, lewat media sosial, *marketplace*, atau aplikasi-aplikasi pemesanan lainnya," ujar Riyanto.

Meski sanggup eksis dengan skema daring, ia mengakui, pelaku UKM tetap mengalami pukulan cukup telak, selama PPKM bergulir. Sebab, bagaimanapun juga, kondisi tersebut membuat daya beli masyarakat menurun signifikan.

"Selalu kita tekankan, agar para pelaku UKM tidak patah semangat. Dua kunci utama untuk bisa bertahan adalah, menjaga daya saing dan berinovasi," katanya. (aka)

2.
3

☐ Positif

☐ Segera

☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005